

**ANALISIS HUBUNGAN KONDISI PERAIRAN DENGAN
TERUMBU KARANG DI DESA PEMUTERAN BULELENG BALI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Ilmu Kelautan pada Fakultas Kelautan dan Perikanan



Oleh:

SABIL AL ALIF

1214511028

FAKULTAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIVERSITAS UDAYANA

BADUNG

2017

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN KONDISI PERAIRAN DENGAN
TERUMBU KARANG DI DESA PEMUTERAN BULELENG BALI**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Kelautan**

Oleh

**SABIL AL ALIF
1214511028**

Pembimbing II



**Yulianto Suteja, S.Kel., M.Si
NIP. 19850713 201404 2 001**

**Bukit Jimbaran, 31 Januari 2017
Pembimbing I**

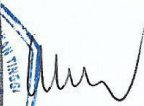



**I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 198305 201012 1 006**

Mengesahkan,

Fakultas Kelautan dan Perikanan

Dekan

**Prof. Dr. I. Wayan Arthana, MS., Ph.D
NIP. 19600728 198609 1 001**

**Program Studi Ilmu Kelautan
Ketua**



**Dr. Eng I Dewa Nyoman Nurweda Putra, S.Si., M.Si
NIP. 19830614 201012 1 006**

Tanggal Pengesahan : 11 APR 2017

BERITA ACARA

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sabil Al Alif
NIM : 1214511028
Judul TA : Analisis Hubungan Kondisi Perairan Dengan Terumbu Karang Di
Desa Pemuteran Buleleng Bali
Diuji : 31 Januari 2017

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Kelautan pada Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan Dan Perikanan, Universitas Udayana

Moderator : I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si., M.Si., Ph.D
NIP. 19830511 201012 1 006



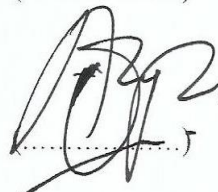
Sekretaris : Yulianto Suteja, S.Kel., M.Si.
NIP. 19850713 201404 2 001



Ketua Penguji : Elok Faiqoh, S.Pi., M.Si.
NIP. 1983020 201212 001



Anggota Penguji: Abd. Rahman As-Syakur, S.P., M.Si
NIP. 19811204 201404 1 001



Ditetapkan di : Bukit Jimbaran
Tanggal : 31 Januari 2017

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Sabil Al Alif, 1214511028** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Udayana maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Bukit Jimbaran, 31 Januari 2017

SABIL AL ALIF
NIM. 1214511028

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Udayana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabil Al Alif
NIM : 1214511028
Program Studi : Ilmu Kelautan
Fakultas : Kelautan dan Perikanan
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Udayana **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Hubungan Kondisi Perairan Dengan Terumbu Karang Di Desa Pemuteran Buleleng Bali

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Udayana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Bukit Jimbaran, 31 Januari 2017
Yang Menyatakan,

SABIL AL ALIF
NIM. 1214511028

ABSTRAK

Sabil Al Alif. 1214511028. Analisis Hubungan Kondisi Perairan Dengan Terumbu Karang di Desa Pemuteran, Buleleng, Bali. (Pembimbing: I Wayan Gede Astawa Karang dan Yulianto Suteja)

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem pesisir yang penting bagi kehidupan biota disekitarnya. Terumbu karang berfungsi sebagai tempat berkembang biak berbagai macam biota. Selain itu secara fisik terumbu karang berfungsi sebagai pemecah gelombang untuk melindungi daerah pesisir. Terumbu karang di Desa Pemuteran selain sebagai perlindungan daerah pesisir juga dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata utamanya menyelam. Dalam proses pertumbuhannya, terumbu karang sangat dipengaruhi oleh kondisi perairan sekitar baik faktor fisika maupun kimia perairan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perairan berdasarkan faktor fisika dan kimia perairan, mengetahui persentase tutupan terumbu karang, mengetahui hubungan serta pengaruh kualitas perairan dengan terumbu karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah transek garis dan transek kuadran untuk mengetahui persentase tutupan terumbu karang, analisis komponen utama untuk mengetahui pengaruh dan hubungan parameter kualitas perairan dengan terumbu karang. Hasil karakteristik perairan berdasarkan faktor fisika yaitu suhu 30 – 31°C, kedalaman 4 – 75 m, kecerahan mencapai 13 m, kekeruhan 1,2 – 5,4 NTU, kecepatan arus 0,1 – 0,4 m/s, dan substrat dasar berupa pasir. Berdasarkan faktor kimia yaitu salinitas 31,25 – 31,55 ‰, pH 6,9 – 7,5, DO 5,5 – 6,4 mg/l, BOD₅ 0,57 – 0,76 mg/l, TSS 248 – 504 mg/l, nitrat 0,021 - 0,908 mg/l, dan fosfat 0,065 - 0,95 mg/l. Persentase tutupan terumbu karang titik 1 sebesar 50,67%, titik 2 sebesar 65%, titik 3 sebesar 35%, titik 4 sebesar 85,33% dan titik 5 sebesar 16,67%. Sedangkan titik 6 – 10 tidak terdapat terumbu karang. Hasil analisis komponen utama kualitas perairan yang mempengaruhi terumbu karang yaitu, kekeruhan, dan substrat. Hasil korelasi menunjukkan bahwa suhu perairan dan nitrat berkorelasi sangat lemah terhadap terumbu karang. Parameter kualitas perairan yang berkorelasi cukup terhadap terumbu karang yaitu pH, DO, BOD₅, dan fosfat. Korelasi kuat terjadi antara parameter kualitas air seperti salinitas, kecepatan arus, dan TSS dengan terumbu karang. Sedangkan yang memiliki korelasi sangat kuat terhadap terumbu karang di perairan Desa Pemuteran adalah kedalaman, kecerahan, kekeruhan dan substrat.

Kata Kunci: Kondisi Perairan, Terumbu Karang, Desa Pemuteran

ABSTRACT

Sabil Al Alif. 1214511028. Relationship Analysis of Water Condition With Coral Reef in Pemuteran Village, Buleleng, Bali. (Pembimbing: I Wayan Gede Astawa Karang dan Yulianto Suteja)

Coral reefs are one of the coastal ecosystems that are important for microbial life around. Coral reefs serve as a breeding ground for a wide range of biota. Besides physically coral reefs serve as a breakwater to protect coastal areas. Coral reefs in Pemuteran village other used for tourism activities primarily diving. In the process of growth, the coral reef is strongly influenced by the condition of the physical and chemical factors. This study aims to determine the characteristics of the waters on chemical and physical factors, determine the percentage of coral cover, find out the relationship and influence the quality of the waters with coral reefs. The method used in this research is linear transects and transect quadrant to determine the percentage of coral cover, and principal component analysis to correlation and determine the effect of water quality parameters with coral reefs. The results of the characteristics of the waters on physical factors, namely temperature 30 – 31°C, depth 4 – 75 m, brightness 13 m, turbidity 1,2 – 5,4 NTU, current velocity 0,1 – 0,4 m/s, and the substrate of sand. Based on chemical factors, namely salinity 31,25 – 31,55 ‰, pH 6,9 – 7,5, DO 5,5 – 6,4 mg/l, BOD5 0,57 – 0,76 mg/l, TSS 248 – 504 mg/l, nitrate 0,021 - 0,908 mg/l, and phosphate 0,065 - 0,95 mg/l. Coral cover percentage point 1 at 50.67%, points 2 at 65%, points 3 at 35%, points 4 at 85.33% and points 5 at 16.67%. While the point 6-10 there are no coral reefs. The results of principal component analysis of water quality affecting coral reefs namely turbidity, and substrate. The results of correlation showed that the water temperature and nitrate correlated very weakly on coral reefs. Water quality parameters that correlate sufficiently to coral reefs is pH, DO, BOD5 and phosphate. The strong correlation occurs between water quality parameters such as salinity, current velocity, and TSS. While that has a very strong correlation to the coral reefs in the waters of Pemuteran village is depth, brightness, turbidity and substrate.

Keywords: Water Condition, Coral Reef, Pemuteran Village

RINGKASAN

Sabil Al Alif. 1214511028. Analisis Hubungan Kondisi Perairan Dengan Terumbu Karang di Desa Pemuteran, Buleleng, Bali. (Pembimbing: I Wayan Gede Astawa Karang dan Yulianto Suteja

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem pesisir yang penting bagi kehidupan biota disekitarnya. Terumbu karang berfungsi sebagai tempat berkembang biak berbagai macam biota. Selain itu secara fisik terumbu karang berfungsi sebagai pemecah gelombang untuk melindungi daerah pesisir. Terumbu karang di Desa Pemuteran selain sebagai perlindungan daerah pesisir juga dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata utamanya menyelam. Dalam proses pertumbuhannya, terumbu karang sangat dipengaruhi oleh kondisi perairan sekitar baik faktor fisika maupun kimia perairan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perairan berdasarkan faktor fisika dan kimia perairan, mengetahui persentase tutupan terumbu karang, mengetahui hubungan serta pengaruh kualitas perairan dengan terumbu karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah transek garis dan transek kuadran untuk mengetahui persentase tutupan terumbu karang, dan analisis komponen utama untuk mengetahui hubungan dan pengaruh parameter kualitas perairan dengan terumbu karang.

Nilai kondisi perairan di Desa Pemuteran berdasarkan faktor fisika yaitu: suhu perairan berkisar antara 30 – 31°C, kedalaman perairan berkisar antara 4 – 75 m, kecerahan perairan mencapai 13 m, kecepatan arus perairan berkisar antara 0,1 – 0,4 m/s, kekeruhan perairan berkisar antara 1,2 – 5,4 NTU, TSS perairan berkisar antara 248 – 504 mg/l, dan substrat dasar perairan berupa pasir. Sedangkan nilai kondisi perairan di Desa Pemuteran berdasarkan faktor kimia yaitu: salinitas perairan berkisar antara 31,25 – 31,55 ‰, pH perairan berkisar antara 6,9 – 7,5, DO perairan berkisar antara 5,5 – 6,4 mg/l, BOD5 perairan berkisar antara 0,57 – 0,76 mg/l, nitrat perairan berkisar antara 0,021 - 0,908 mg/l, dan fosfat perairan berkisar antara 0,065 - 0,95 mg/l.

Persentase tutupan terumbu karang hidup tertinggi terdapat pada titik 4 dan terendah terdapat pada titik 5. Pada titik 1 persentase tutupan terumbu karang hidup yaitu sebesar 50,67 % dan menurut Gomez & Yap (1988) masuk dalam kategori baik. Pada titik 2 persentase tutupan karang hidup yaitu sebesar 65 % dan menurut Gomez & Yap (1988) termasuk dalam kategori baik. Pada titik 3 persentase tutupan karang hidup yaitu sebesar 35 % dan menurut Gomez & Yap (1988) termasuk dalam kategori sedang. Pada titik 4 persentase tutupan karang hidup yaitu sebesar 85,33 % dan menurut Gomez & Yap (1988) termasuk dalam kategori sangat baik. Pada titik 5 persentase tutupan karang hidup yaitu sebesar 16,67 % dan menurut Gomez & Yap (1988) termasuk dalam kategori rusak.

Berdasarkan analisis komponen utama atau Principal Component Analysis (PCA) parameter kualitas perairan yang lebih mempengaruhi terumbu karang di Desa

Pemuteran yaitu salinitas, pH, kedalaman, kecerahan, kekeruhan, kecepatan arus, BOD5, TSS, fosfat dan substrat.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pearson menunjukkan bahwa suhu perairan dan nitrat berkorelasi sangat lemah terhadap terumbu karang. Parameter kualitas perairan yang berkorelasi cukup terhadap terumbu karang yaitu pH, DO, BOD, dan fosfat. Korelasi kuat terjadi antara parameter kualitas air seperti salinitas, kecepatan arus, dan TSS dengan terumbu karang. Sedangkan yang memiliki korelasi sangat kuat terhadap terumbu karang di perairan Desa Pemuteran adalah kedalaman, kecerahan, kekeruhan, dan substrat.

MOTTO

"Berdoalah (mintalah) Kepada-Ku, Niscaya Aku Kabulkan Untukmu"

(QS. Al-Mukmin :60)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Perikanan , Universitas Udayana.

Penulisan skripsi ini tidak lain untuk memberikan informasi mengenai hubungan kondisi perairan dengan terumbu karang di Desa Pemuteran, Buleleng, Bali kepada seluruh pihak pembaca. Skripsi ini disusun sebagai realisasi dari kegiatan penelitian yang berjudul “ANALISIS HUBUNGAN KONDISI PERAIRAN DENGAN TERUMBU KARANG DI DESA PEMUTERAN, BULELENG, BALI”. Selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa selesai. Tiada kata lain yang mampu terucap dari lisan ini selain kata “terima kasih” yang sebesar-besarnya sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan atas segala bentuk bantuan, doa dan bimbingannya selama menjalani masa studi di Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bukit Jimbaran, 31 Januari 2017

Sabil Al Alif

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa selesai. Tiada kata lain yang mampu terucap dari lisan ini selain kata “terima kasih” yang sebesar-besarnya sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan atas segala bentuk bantuan, doa dan bimbingannya selama menjalani masa studi di kelautan. Ucapan ini saya berikan kepada:

1. Kedua orang tua serta saudara - saudara terkasih saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi serta semangat kepada penulis.
2. Bapak I Wayan Gede Astawa Karang, S.Si., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing satu yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Yulianto Suteja, S.Kel., M.Si. selaku pembimbing dua yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Teman - teman Almamater Tercinta Keluarga Mahasiswa Ilmu Kelautan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana dan atas dukungan serta semangat dan motivasinya.
5. Teman - teman yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini terkhusus kepada Latifatul Zahroh, Desty Aldila Prianggie, Sabrina Widya Purbasari, Rif'atul Hasanah, Tiara Permata Sari, Ismawati Dewi, Frederick Geriet Olivier Titaheluw, Andreas Pratama Togatorop, Herlambang Aulia Rachman, Febriyanto Arifin, Surya Risuana, terima kasih atas segala bantuannya.
6. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih bantuannya penulis ucapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Juli 1993 di Desa Trembul Rejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Hadi Sunarko dan Sunarti. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2006 di SDN Tlogo 1, Pada tahun 2009

Lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Blitar, ditahun yang sama penulis masuk disalah satu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Blitar dan lulus pada tahun 2012. Ditahun yang sama penulis berhasil diterima disalah satu perguruan tinggi di Bali, Universitas Udayana di Fakultas Kelautan dan Perikanan pada Jurusan Ilmu Kelautan melalui jalur ujian SNMPTN tulis.

Selama menjalani dunia kemasiswaan, penulis aktif diberbagai organisasi. Diantaranya, pernah menjadi pengurus Badan Perwakilan Mahasiswa sebagai Kepala Sub Bidang Pemilu Raya dua priode sekaligus yaitu tahun 2012/2013 dan priode 2013/2014, sekaligus menjabat sebagai sekretaris Himpunan Mahasiswa Kelautan priode 2013/2014. Penulis aktif disalah satu organisasi sosial di Earth Hour Denpasar devisi Adopsi Coral. Dalam bidang informal, penulis telah menyelesaikan keahlian selam yang dibuktikan dengan sertifikat A1 POSSI pada tahun 2014. Selain itu penulis telah mempunyai pengalaman penelitian yang dibiayai oleh DIKTI melalui Program Kreativitas Mahasiswa pada tahun 2012 dengan judul “Penggunaan Teknik Ulir Bertingkat dan Pemanfaatan Batang Pohon Kelapa Dalam Proses Pembuatan Garam”.

Berkat doa dan bimbingan dari bapak/ibu dosen serta kedua orang tua penulis dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR.....	xi
UCAPAN TERIMA KASIH	xii
RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Terumbu Karang.....	6
2.2 Faktor Pembatas Pertumbuhan Terumbu Karang.....	10
2.2 <i>Principal Component Analysis</i> (PCA)	14
III METODOLOGI	16
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
3.2 Alat dan Bahan	17
3.3 Pengambilan Data Lapangan.....	18
3.4 Pengukuran di Laboratorium.....	22

3.4.1 Sampel <i>Total Suspended Solid</i> (TSS).....	22
3.4.2 Sampel Nitrat.....	24
3.4.3 Sampel Fosfat.....	24
3.4.4 Sedimen.....	24
3.5 Analisis Data	25
3.5.1 Kondisi Perairan.....	25
3.5.2 Analisis Data Terumbu Karang.....	25
3.5.3 Analisis Komponen Utama	25
3.5.4 Analisis Korelasi	26
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil.....	28
4.1.1 Faktor Fisika Perairan	28
a. Suhu	28
b. Kedalaman	29
c. Kecerahan.....	30
d. Kecepatan Arus.....	31
e. Kekeruhan	32
f. <i>Total Suspended Solid</i> (TSS).....	33
g. Substrat	34
4.1.2 Faktor Kimia Perairan	35
a. Salinitas.....	35
b. <i>Power of Hydrogen</i> (pH)	36
c. Oksigen Terlarut (DO).....	37
d. <i>Biological Oxygen Demand</i> (BOD).....	38
e. Nitrat	39
f. Fosfat	40
4.1.3 Persentase Tutupan Terumbu Karang	42
4.1.4 Korelasi Parameter Kualitas Perairan dengan Terumbu Karang....	43
4.1.5 Analisis Komponen Utama	44
4.2 Pembahasan	46
V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Reproduksi Seksual Karang	7
2. Peta Lokasi Penelitian	16
3. Transek Garis dan Transek Kuadran	21
4. Transek Kuadran	22
5. Kategori Persentase Tutupan Terumbu Karang	22
6. Suhu Perairan di Pemuteran Bali.....	30
7. Kedalaman Perairan di Pemuteran Bali.....	31
8. Kecerahan Perairan di Pemuteran Bali.....	32
9. Kecepatan Arus Perairan di Pemuteran Bali	33
10. Kekeruhan Perairan di Pemuteran Bali	34
11. Total Suspended Solid Perairan di Pemuteran Bali.....	35
12. Salinitas Perairan di Pemuteran Bali	37
13. Power of Hydrogen (pH) Perairan di Pemuteran Bali.....	38
14. Oksigen Terlarut (DO) Perairan di Pemuteran Bali	39
15. BOD5 Perairan di Pemuteran Bali	40
16. Nitrat Perairan di Pemuteran Bali	41
17. Fosfat Perairan di Pemuteran Bali	42
18. Persentase Tutupan Terumbu Karang Hidup di Pemuteran Bali	44
19. Grafik Analisis Komponen Utama Tutupan Terumbu Karang Hidup dengan Parameter Kualitas Perairan	45
20. Grafik Analisis Komponen Utama Penyebaran Titik Pengamatan Berdasarkan Parameter yang Mempengaruhi.....	46
21. Beberapa Koloni Terumbu Karang yang Mengalami Pemutihan	47
22. Banyaknya Alga yang Tumbuh di Sekitar Terumbu Karang	48
23. Terumbu Karang Hidup pada Titik 4	49
24. <i>Biorock</i> yang Dikembangkan oleh Masyarakat Sekitar	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Penelitian	17
2. Bahan Penelitian.....	18
3. Penafsiran Koefisien Korelasi	27
4. Tekstur Substrat Lokasi Penelitian.....	36
5. Korelasi Parameter Kualitas Perairan Dengan Terumbu Karang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Life Form</i> Bentuk Pertumbuhan Terumbu Karang.....	57
2. Hasil Perhitungan Data Terumbu Karang	58
3. Data Kualitas Perairan.....	59
4. Dokumentasi Penelitian.....	60
5. Hasil Laboratorium	61
6. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51 Th. 2004.....	71